

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	17
1.3. Tujuan Penelitian	20
1.4. Manfaat Penelitian.....	20
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Konsep Evaluasi Kebijakan Publik	22
2.2. Konsep Bencana.....	24
2.3. Konsep Manajemen Bencana Bencana.....	26
2.4. Konsep Pengurangan Resiko Bencana	28
2.5. Teori Kesiapsiagaan	31
2.5.1. Pengetahuan dan Pemahaman Terhadap Resiko Bencana	36
2.5.2. Kebijakan dan Panduan	37
2.5.3. Rencana Untuk Keadaan Darurat	40
2.6. Upaya Peningkatan Kesiapsiagaan Bencana	42
2.6.1 Strategi Peningkatan Kesiapsiagaan Masyarakat	44
2.6.2 Parameter Kesiapsiagaan Bencana	47
2.7. Peran Pemerintah Daerah dalam Penanggulangan Bencana	48
2.5.1. Pemerintah sebagai Stakholder Utama Kesiapsiagaan Bencana	50
2.5.2. Permasalahan Pemerintah Daerah dalam Penanggulangan Bencana	52
2.8. Kerangka Konseptual	54
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	56
3.2. Lokasi Penelitian	58
3.3. Informan Penelitian	58
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	61
3.5. Teknik Validasi Data	64
3.6. Teknik Analisis Data	65

3.7. Hambatan Penelitian.....	68
3.8. Batasan Penelitian	68

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Kota Padang	69
4.1.1. Kondisi Geografis	69
4.1.2. Kondisi Demografi	70
4.2. Kondisi Fisik Dasar Kota Padang	72
4.2.1. Topografi	72
4.2.2. Oceanografi.....	77
4.2.3. Struktur Geologi	78
4.3. Kerentanan Kota Padang terhadap Gempabumi dan Tsunami	79
4.4. Organisasi Penanggulangan Bencana Kota Padang	82

BAB V UPAYA PENINGKATAN KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT KOTA PADANG

5.1. <i>Skill Level</i>	87
5.1.1 Pengintegrasian Kurikulum Siaga Bencana kedalam Kurikulum Sekolah	90
5.1.2 Pelaksanan Simulasi Gempabumi dan Tsunami sebagai Upaya Memperbaiki Respon Masyarakat.....	96
5.1.3 Pelaksanaan Sosialisasi Bencana Gempabumi dan Tsunami	103
5.1.4 Pembentukan Kelompok Siaga Bencana (KSB).....	111
5.2. <i>Planning</i>	121
5.2.1 Penyusunan Rencana Aksi Daerah dalam Menghadapi Bencana	121
5.2.2 Pembuatan Protap Penanggulangan Bencana sebagai Panduan dalam Penanggulangan Bencana.....	127
5.2.3 Penyusunan Rencana Kontijensi	134
5.3. <i>Protection</i>	141
5.3.1 Penyediaan Rambu-Rambu dan Peta Evakuasi	142
5.3.2 Penyediaan Jalur Evakuasi Horizontal	148
5.3.3 Penyediaan Jalur Evakusi Vertikal (<i>Shalter</i>)	156
5.4. <i>Prevension</i>	168
5.4.1 Penyediaan dan Penyuluhan Tas Siaga Bencana Darurat (SIBAD) kepada Masyarakat.....	168
5.4.2 Inisiasi Pembentukan Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pemenuhan Kebutuhan Dasar Bencana.....	172
5.5. Kelompok Implementator Peningkatan Kesiapsiagaan Masyarakat	173

BAB VI FAKTOR PENGHAMBAT UPAYA PENINGKATAN KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT KOTA PADANG

6.1. Restrukturisasi dan Mutasi Pegawai di Tubuh Badan Penanggulangan	
---	--

Bencana Daerah dan Pemadam Kebakaran (BPBDPK).....	182
6.2. Ketersediaan Mata Anggaran dalam Upaya Peningkatan Kesiapsiagaan Masyarakat	188
6.3. Sikap dan Kesadaran Masyarakat Kota Padang	193

BAB VII ANALISIS DAN PEMBAHASAN

7.1. Skill Level.....	197
7.1.1 Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman sebagai Aktivitas Kunci Peningkatan Kesiapsiagaan Masyarakat.....	196
7.2. Planning	206
7.2.1 Keberadaan Kebijakan dan Panduan Operasional sebagai Strategi Jangka Panjang Peningkatan Kesiapsiagaan Masyarakat	206
7.3. <i>Protection</i>	209
7.3.1 Penyiapan Fasilitas Evakuasi dan Penyusunan Rencana Tanggap Darurat.....	209
7.4. <i>Prevention</i>	217
7.4.1 Penyediaan dan Penyuluhan Tas SIBAD kepada Masyarakat	
7.4.2 Inisiasi Pemebentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pemenuhan Kebutuhan Dasar	218
7.5. Faktor Penghambat Peningkatan Kesiapsiagaan Masyarakat Kota Padang	222

BAB VIII PENUTUP

8.1. Kesimpulan	228
8.2. Rekomendasi	230

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN